

Reverend Insanity Chapter 2183 Bahasa Indonesia

Bab 2183: Star Constellation Immortal Venerable!

Star Constellation, sebagai seorang anak, tertawa bahagia.

Dia berkeliaran di sekitar gunung belakang, menjelajahi ladang bunga beraneka warna, dan bermain dengan mata air pegunungan yang manis.

Dia menggoda seekor kucing macan tutul muda yang cerdas yang dia selamatkan secara kebetulan.

Hari-hari terakhir ini, dia sering datang ke gua untuk melihatnya, memberinya makan, dan bermain dengannya.

“Kamu bermain-main lagi ?!” Sebuah suara tiba-tiba datang dari belakang.

Tubuh Star Constellation bergetar, dia merasakan tengkoraknya mati rasa saat dia perlahan berbalik dan melihat Primordial Origin Immortal Venerable yang tampak serius berjubah putih.

“Tuan ...” Star Constellation menunduk, berkata dengan lembut.

“Berikan tanganmu.” Primordial Origin Immortal Venerable mengeluarkan seorang penguasa.

Star Constellation mengertakkan gigi saat dia mengulurkan tangan putih kecilnya.

Menampar.

Penguasa itu memukul telapak tangannya dan meninggalkan bekas merah.

Rasa sakit yang hebat melanda dirinya, tetapi Star Constellation menahan air mata.

“Pekerjaan rumah yang kamu lakukan baru-baru ini berantakan total, alih-alih melatih jurus pembunuh, kamu bermain dengan kucing di sini?” Primordial Origin Immortal Venerable memandang kucing macan tutul di belakang Star Constellation.

Anak Bintang Konstelasi segera berlinang air mata: “Tuan, jangan marah, jangan mengusir Si Kuning Kecil. Cederanya baru saja sembuh, saya berjanji saya pasti akan berlatih gerakan mematikan. “

Primordial Origin Immortal Venerable mengarahkan pandangannya pada Star Constellation, tetapi Star Constellation mengumpulkan keberaniannya dan menahan pandangannya, seperti dia akan melindungi kucing macan tutul itu apa pun yang terjadi.

Ekspresi Primordial Origin Immortal Venerable kaku, dia mengambil Star Constellation: “Ikutlah denganku.”

Star Constellation merasakan angin kencang menyapu wajahnya dan tidak bisa membuka matanya.

Setelah beberapa saat, deru angin tiba-tiba berhenti dan dia merasakan kakinya menyentuh tanah.

“Lihatlah.” Suara Primordial Origin Immortal Venerable mencapai dia.

Star Constellation membuka matanya dan melihat bahwa dia berada dalam kehancuran.

Muridnya menyusut, penglihatannya dipenuhi dengan rumah-rumah yang terbakar dan mayat pria, wanita, tua, dan muda ...

“Desa ini damai dan tenang, tetapi karena dekat dengan tembok daerah, sekelompok bandit manusia yang berbeda menyerang dan membantai semua orang.”

“Tahukah Anda seberapa sering situasi ini terjadi?” Primordial Origin Immortal Venerable bertanya.

Anak Bintang Konstelasi sangat terkejut, menggelengkan kepalanya tanpa sadar.

Situasi seperti ini terjadi hampir setiap hari. Primordial Origin Immortal Venerable menghela nafas, “Tidak hanya di pinggiran Benua Tengah, ada varian manusia yang tersisa bahkan jauh di dalam Benua Tengah itu sendiri. Mereka keluar sesekali dan membunuh kita manusia. “

“Pengadilan Surgawi sudah didirikan di Benua Tengah, umat manusia memiliki dominasi yang kuat, sementara kekuatan super manusia varian telah bersembunyi atau telah meninggalkan Benua Tengah. Adapun empat wilayah lainnya? Manusia varian masih memegang kekuasaan. Apakah Anda tahu mengapa demikian? “

Anak Bintang Konstelasi menjawab dengan cepat: “Saya tahu! Saya mendengar dari saudara-saudari senior yang master menjelajahi lima wilayah dan menyerang semua kekuatan super manusia varian. Tidak peduli berapa banyak varian manusia Gu Immortals yang ada, mereka tidak bisa mengalahkanmu. Tapi mereka semua bersembunyi, jadi kami tidak bisa menemukannya. “

“Baik.” Primordial Origin Immortal Venerable menganggukkan kepalanya, “Ketika lubang abadi ditempatkan di dunia, lubang itu menyusut hingga seukuran bintik, mencari sangat sulit, seperti mencari jarum di lautan.”

Karena itu, meskipun umat manusia memilikiku, Yang Mulia Abadi yang tak terkalahkan di dunia, kami masih tidak bisa menyingkirkan manusia varian itu. ”

“Meski kita sudah menguasai Benua Tengah, empat wilayah lainnya masih belum dibebaskan. Karena populasi manusia kita terlalu kecil, kita tidak bisa dibandingkan dengan manusia varian. “

“Bahkan jika kita menargetkan manusia varian Gu Master dan manusia dari empat wilayah, bahkan jika kita membunuh mereka semua, selama varian tanah berkah manusia dan gua-surga itu ada, mereka dapat dengan mudah memelihara varian manusia yang tak terhitung jumlahnya.”

Begitu tanah yang diberkati dan gua surga bersembunyi, mereka sulit ditemukan, dan waktu di dalam jauh lebih cepat daripada dunia luar. Populasi di dalam bisa meningkat jauh lebih cepat.

Sesekali, tanah berkah dan gua surga bisa membuka pintu masuknya dan melepaskan populasi ekstra di empat wilayah.

“Lubang abadi Gu Immortals ini adalah dasar dari varian manusia. Jika kita tidak dapat menemukan

lokasi spesifik mereka, ketika saya mati, umat manusia masih berada dalam situasi berbahaya, tragedi masa lalu akan terulang kembali. ” Primordial Origin Immortal Venerable menghela nafas panjang dan mengelus rambut anak Star Constellation, “Inilah mengapa kamu harus bekerja keras! Takdir telah menetapkan bahwa Anda akan menjadi Yang Mulia Abadi di masa depan dan menciptakan jalan kebijaksanaan. “

“Dengan jalur kebijaksanaan, kita dapat menyimpulkan lokasi dari sebagian besar tanah yang diberkati dan gua-surga, kita dapat membunuh varian manusia Gu Immortals dan memastikan kemakmuran umat manusia untuk generasi yang tak terhitung jumlahnya di depan.”

“Xing Su [1], kamu perlu memahami bahwa dengan setiap momen yang kamu habiskan untuk bermain-main, lebih banyak orang kita akan mati di bawah pedang varian manusia. Di antara mereka, banyak orang tua, dan banyak juga yang seumuran dengan Anda. Saat Anda bermain, anak-anak seusia Anda berbaring di genangan darah, tidak dapat melihat matahari besok. ”

Bintang Konstelasi anak itu pucat seperti kertas saat dia mengerutkan bibir dalam diam.

Primordial Origin Immortal Venerable menggunakan gerakan pembunuhnya lagi, membawanya kembali ke belakang gunung. Dia tidak menginstruksikannya lagi dan meninggalkannya sendirian.

Beberapa hari kemudian.

Bintang Konstelasi anak berpisah dengan kucing macan tutul Kuning Kecil.

Meskipun Si Kuning Kecil sangat enggan untuk pergi, dia masih mengembalikannya ke hutan.

Ketika dia sendirian, dia berjongkok di tanah dan menahan lututnya, menangis pelan pada dirinya sendiri.

“Meskipun tuan sepenuhnya benar, saya hanyalah seorang anak kecil. Kakak dan adik bisa bersenang-senang, jadi mengapa saya tidak bisa? ”

“Apakah itu hanya karena takdir menatapanku sebagai Yang Mulia Abadi di masa depan?”

Bintang Konstelasi anak menangis lama sekali sampai malam hari, langit dipenuhi bintang.

Dia perlahan berdiri, wajahnya yang kecil dan bulat masih memiliki noda air mata.

Segumpal cahaya bintang memancar dari hatinya.

Star Constellation menahan cahaya bintang ini dan melemparkannya ke belakang gunung.

Gumpalan cahaya bintang ini memiliki kemiripan yang samar-samar dengan bayangannya.

Anak Bintang Konstelasi berkata kepada bayangan cahaya bintang ini: “Sebenarnya, saya tidak ingin menjadi Yang Mulia Abadi, tetapi takdir tidak dapat diubah. Semua orang sangat baik kepada saya, saya perlu memikirkan mereka juga dan membawa kebahagiaan bagi seluruh umat manusia. “

“Jika ada kehidupan kedua, aku ingin kamu memainkan semua yang kamu inginkan dan menebus penyesalanku dalam hidup ini!”

Bayangan cahaya bintang tidak pergi.

Anak Bintang Konstelasi memandangnya dan berkata: “Izinkan saya memberi Anda nama. Karena tuan sering memuji kecerdasan, mata cerah, dan gigi putih saya, sebut saja Anda Ming Hao. ”

Bayangan cahaya bintang tampak sangat bahagia setelah menerima namanya, itu pergi dengan cepat.

Teenage Star Constellation tumbuh menjadi seorang wanita muda, dan dia sekarang abadi.

Dia tidak hanya berkultivasi tertutup, dia sering bepergian ke berbagai tempat untuk memperkaya pengalamannya.

Tidak ada gunanya hanya berkultivasi di balik pintu tertutup, karena apa yang perlu dia lakukan bukanlah mewarisi warisan Primordial Origin Immortal Venerable, tetapi untuk menciptakan jalur kebijaksanaan.

Ketika dia bepergian ke Laut Timur dengan identitas terselubung, dia berkenalan dengan Gu Immortal.

Di bawah beberapa kebetulan, dia dan Gu Immortal ini bertemu satu sama lain berkali-kali. Mereka bergandengan tangan untuk melawan dan menyingkirkan varian suku manusia, menjelajahi palung laut, dan sebagainya. Persahabatan mereka semakin dalam, yang akhirnya berubah menjadi perasaan suka.

Tapi...

“Kamu adalah manusia varian!” Ketika Star Constellation melihat penampilan asli kekasihnya, dia mundur karena terkejut.

“Xing Er, saya tidak menyembunyikannya dengan sengaja, tolong dengarkan penjelasan saya.” Kekasihnya sangat gelisah.

Star Constellation, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya dan terbang ke langit.

Pria itu mengejar tanpa menyerah, tapi karena luka beratnya, dia akhirnya jatuh dari langit.

Ketika dia sadar, dia menemukan bahwa dia sedang berbaring di pantai dan Konstelasi Bintang ada di sampingnya.

“Kamu menyelamatkanku, Xing Er! Aku tahu itu kamu, dimana kamu? Keluar dan temui aku! ” Pria itu terkejut dan bahagia saat dia berjuang untuk bangun dan berteriak dengan seluruh kekuatannya, tetapi dia tidak menerima balasan sama sekali.

Pada akhirnya, dia hanya bisa meninggalkan pulau itu.

Di bawah matahari terbenam, melihat sosok kesepiannya yang surut, Star Constellation berdiri di pantai dan menampakkan dirinya.

Matanya berkaca-kaca bersamaan dengan keengganannya untuk berpisah dengannya: “Kenapa kamu harus menjadi manusia varian? Betapa hebatnya jika Anda adalah manusia? Tahukah Anda bahwa saya sudah berpikir untuk menikah dengan Anda? Menurut adat, tuan sudah menyiapkan Menara Bordir untuk saya sebagai mas kawin. ”

“Tapi aku tidak bisa melakukannya.”

“Karena aku adalah Konstelasi Bintang, Yang Mulia Manusia Abadi di masa depan.”

“Aku perlu menyingkirkan varian manusia Gu Immortals untuk rakyatku, jika aku menjadi istrimu, bagaimana aku bisa menyerang mereka? Begitu varian manusia merasa nyaman, apa yang akan terjadi dengan masa depan umat manusia? “

Antisipasi tuannya, harapan kemanusiaan, dan dukungan orang-orang di sekitarnya; semua beban ini membebani bahu Star Constellation.

Tapi hatinya masih sakit!

Rasa sakit dari cinta yang tidak terpenuhi hampir merobek jiwanya.

Cahaya bintang mulai memancar dari hati Star Constellation.

Dia memegang gumpalan cahaya bintang ini lagi.

Dia bergumam pada bayangan cahaya bintang: “Karena dia memuji kecantikan dan bakatku, aku akan menamaimu Yu Xiu. Jika ada kehidupan lain, tolong jalani hidupku dengan baik, jangan pedulikan masa depan umat manusia, jangan pikirkan keselamatan orang, karena sekali saja, hiduplah untuk dirimu sendiri dan jadilah egois, teruskan dan cintai, kamu bisa menangislah sesuka hatimu! ”

Bayangan cahaya bintang beriak seolah membalasnya.

Di tahun-tahun terakhirnya, Star Constellation telah menjadi seorang yang terhormat.

Di dalam aula, dia duduk di kursi utama, memandang kakak perempuannya yang selalu mendukung dan merawatnya, dia seperti ibunya sendiri.

“Biarkan aku yang melakukannya!” Kakak perempuan itu berteriak, “Ah Su, Anda adalah Yang Mulia Abadi, Anda tidak bisa mengorbankan diri Anda untuk bergabung dengan kehendak surga.”

“Tidak.” Star Constellation menggelengkan kepalanya dengan lembut, “Justru karena aku adalah Yang Mulia Abadi, aku perlu melakukan ini.”

Mata saudari senior itu berlinang air mata: “Ah Su, kamu baru berusia tiga tahun ketika kamu menjadi murid master. Aku telah menjagamu selama ini, aku melihatmu tumbuh sedikit demi sedikit, menjadi dewasa selangkah demi selangkah, dan akhirnya menjadi Star Constellation Immortal Venerable of human. “

“Tidak ada yang tahu lebih baik dari saya seberapa besar kesedihan dan rasa sakit yang Anda alami dalam proses ini. Anda telah berkorban terlalu banyak selama bertahun-tahun ini. “

“Sekarang, Anda telah melakukan pekerjaan dengan baik dan memenuhi harapan semua orang. Jangan berkorban lagi, kamu masih punya banyak waktu untuk melakukan apa yang ingin kamu lakukan. ”

“Bukankah kamu sering mengeluh padaku? Meskipun hidup Anda tampak hebat dan Anda telah dipuji

oleh banyak orang, Anda masih menyimpan banyak penyesalan. Ah Su, kamu pantas mendapatkan kehidupan yang lebih baik mulai sekarang. “

“Kamu telah berkorban terlalu banyak untuk kemanusiaan, inilah waktunya bagimu untuk hidup untuk dirimu sendiri.”

“Jadi kali ini, biarkan aku berasimilasi dengan keinginan surga.”

Star Constellation tersenyum, sosoknya bersinar dan muncul di hadapan kakak perempuannya.

Dia dengan lembut menyeka air mata kakak perempuannya dan mengeluarkan segumpal cahaya bintang dari hatinya.

“Kakak senior.”

“Anda memuji saya atas kemurahan hati saya yang besar. Aku akan menamai bayangan cahaya bintang ini Feng Ya, biarkan dia menemanimu menggantikanku. Saya adalah seorang yatim piatu sejak lahir, Anda merawat saya sepanjang hidup saya, Anda adalah saudara perempuan saya dan juga seperti ibu saya. Bagaimana saya bisa membiarkan Anda melakukan ini? ”

“Bagaimanapun, saya sudah berkorban dan menyerah begitu banyak, itu sudah seperti kebiasaan saya. Ha ha.”

“Biarkan Feng Ya tinggal dan menjagamu, dia akan membantuku menebus penyesalan dalam hidup.”

“Saya telah meninggalkan tiga bayangan cahaya bintang, itu juga pengaturan saya untuk kebangunan rohani.”

“Saya tidak ingin melihat hari di mana saya dapat bangkit kembali, tetapi jika situasinya memburuk sampai tingkat itu dan saya bangkit kembali, saya akan mendengarkan Anda, kakak perempuan saya. Lupakan tentang dunia ini atau seluruh umat manusia, saya akan hidup untuk diri saya sendiri dan diri saya sendiri! “

“Untuk kali ini, aku juga ingin menjadi egois.”

Gua Setan Gila.

Ketika Ming Hao, Yu Xiu, dan Feng Ya terbangun, mereka menerima berita yang menghancurkan.

Nasib Gu hancur, Pengadilan Surgawi telah jatuh ke keadaan yang sangat buruk, iblis besar Fang Yuan telah bangkit, jalan lurus menurun sementara iblis melonjak, Benua Tengah dikelilingi oleh bahaya di semua lini.

Saya pernah bersumpah pada diri saya sendiri!

Saya ingin menjalani hidup saya sendiri ..

Hidup untuk kesenangan saya, hidup untuk cinta saya, dan hidup untuk kebahagiaan saya.

Apakah saya salah

Saya telah menyelesaikan misi saya, saya menciptakan jalan kebijaksanaan, saya sudah menyingkirkan sebagian besar varian manusia Gu Immortals, saya bahkan memimpin umat manusia di jalan kemakmuran.

Sudah waktunya saya istirahat.

Tapi kenapa?

Mengapa saya secara tidak sadar membuat rencana dan pengaturan?

Mengapa saya masih berjuang di sini?

Mengapa?

Peri Ming Hao melihat api dan asap yang membubung, dia meringkuk bibirnya.

Peri Yu Xiu memandang Demon Immortal Qi Jue dan Delapan Ekstremitas dengan tatapan dingin.

Peri Feng Ya melihat Zhan Bu Du yang sedang mengisi daya dan tersenyum dengan jelas.

Pada saat ini, cahaya bintang berkelap-kelip di tubuh ketiga peri, beresonansi dengan pancaran terang.

Tiga abadi dibacakan bersama –

Kehidupan memberi tanpa pamrih,

Khawatir dan membantu orang.

Mengorbankan tubuh dan hidupku,

Agar cahaya bintang memancarkan dunia.

Semuanya berubah setelah kebangunan rohani,

Lima wilayah menjadi tidak bisa dikenali.

Hanya hatiku yang tetap sama,

Ketiga avatar itu bersatu untuk menyelamatkan surga!

Cahaya bintang terhubung dan menyatu menjadi satu, cahayanya naik ke langit.

Cahaya itu segera terbentuk menjadi abadi dengan keindahan tak tertandingi, matanya bersinar terang seperti bintang di langit.

Konstelasi Bintang?

Konstelasi Bintang.

Konstelasi Bintang!

[1] Nama Konstelasi Bintang yang juga menjadi gelarnya kemudian, mirip seperti Bumi Surga.

Bab 2183: Star Constellation Immortal Venerable!

Star Constellation, sebagai seorang anak, tertawa bahagia.

Dia berkeliaran di sekitar gunung belakang, menjelajahi ladang bunga beraneka warna, dan bermain dengan mata air pegunungan yang manis.

Dia menggoda seekor kucing macan tutul muda yang cerdas yang dia selamatkan secara kebetulan.

Hari-hari terakhir ini, dia sering datang ke gua untuk melihatnya, memberinya makan, dan bermain dengannya.

“Kamu bermain-main lagi ?” Sebuah suara tiba-tiba datang dari belakang.

Tubuh Star Constellation bergetar, dia merasakan tengkoraknya mati rasa saat dia perlahan berbalik dan melihat Primordial Origin Immortal Venerable yang tampak serius berjubah putih.

“Tuan.” Star Constellation menunduk, berkata dengan lembut.

“Berikan tanganmu.” Primordial Origin Immortal Venerable mengeluarkan seorang penguasa.

Star Constellation mengertakkan gigi saat dia mengulurkan tangan putih kecilnya.

Menampar.

Penguasa itu memukul telapak tangannya dan meninggalkan bekas merah.

Rasa sakit yang hebat melanda dirinya, tetapi Star Constellation menahan air mata.

“Pekerjaan rumah yang kamu lakukan baru-baru ini berantakan total, alih-alih melatih jurus pembunuh, kamu bermain dengan kucing di sini?” Primordial Origin Immortal Venerable memandangi kucing macan tutul di belakang Star Constellation.

Anak Bintang Konstelasi segera berlinang air mata: “Tuan, jangan marah, jangan mengusir Si Kuning Kecil. Cederanya baru saja sembuh, saya berjanji saya pasti akan berlatih gerakan mematikan.”

Primordial Origin Immortal Venerable mengarahkan pandangannya pada Star Constellation, tetapi Star Constellation mengumpulkan keberaniannya dan menahan pandangannya, seperti dia akan melindungi kucing macan tutul itu apa pun yang terjadi.

Ekspresi Primordial Origin Immortal Venerable kaku, dia mengambil Star Constellation: “Ikutlah denganku.”

Star Constellation merasakan angin kencang menyapu wajahnya dan tidak bisa membuka matanya.

Setelah beberapa saat, deru angin tiba-tiba berhenti dan dia merasakan kakinya menyentuh tanah.

“Lihatlah.” Suara Primordial Origin Immortal Venerable mencapai dia.

Star Constellation membuka matanya dan melihat bahwa dia berada dalam kehancuran.

Muridnya menyusut, penglihatannya dipenuhi dengan rumah-rumah yang terbakar dan mayat pria,

wanita, tua, dan muda.

“Desa ini damai dan tenang, tetapi karena dekat dengan tembok daerah, sekelompok bandit manusia yang berbeda menyerang dan membantai semua orang.”

“Tahukah Anda seberapa sering situasi ini terjadi?” Primordial Origin Immortal Venerable bertanya.

Anak Bintang Konstelasi sangat terkejut, menggelengkan kepalanya tanpa sadar.

Situasi seperti ini terjadi hampir setiap hari. Primordial Origin Immortal Venerable menghela nafas, “Tidak hanya di pinggiran Benua Tengah, ada varian manusia yang tersisa bahkan jauh di dalam Benua Tengah itu sendiri. Mereka keluar sesekali dan membunuh kita manusia.”

“Pengadilan Surgawi sudah didirikan di Benua Tengah, umat manusia memiliki dominasi yang kuat, sementara kekuatan super manusia varian telah bersembunyi atau telah meninggalkan Benua Tengah. Adapun empat wilayah lainnya? Manusia varian masih memegang kekuasaan. Apakah Anda tahu mengapa demikian?”

Anak Bintang Konstelasi menjawab dengan cepat: “Saya tahu! Saya mendengar dari saudara-saudari senior yang master menjelajahi lima wilayah dan menyerang semua kekuatan super manusia varian. Tidak peduli berapa banyak varian manusia Gu Immortals yang ada, mereka tidak bisa mengalahkanmu. Tapi mereka semua bersembunyi, jadi kami tidak bisa menemukannya.”

“Baik.” Primordial Origin Immortal Venerable menganggukkan kepalanya, “Ketika lubang abadi ditempatkan di dunia, lubang itu menyusut hingga seukuran bintik, mencari sangat sulit, seperti mencari jarum di lautan.”

Karena itu, meskipun umat manusia memilikiku, Yang Mulia Abadi yang tak terkalahkan di dunia, kami masih tidak bisa menyingkirkan manusia varian itu.”

“Meski kita sudah menguasai Benua Tengah, empat wilayah lainnya masih belum dibebaskan. Karena populasi manusia kita terlalu kecil, kita tidak bisa dibandingkan dengan manusia varian.”

“Bahkan jika kita menargetkan manusia varian Gu Master dan manusia dari empat wilayah, bahkan jika kita membunuh mereka semua, selama varian tanah berkah manusia dan gua-surga itu ada, mereka dapat dengan mudah memelihara varian manusia yang tak terhitung jumlahnya.”

Begitu tanah yang diberkati dan gua surga bersembunyi, mereka sulit ditemukan, dan waktu di dalam jauh lebih cepat daripada dunia luar. Populasi di dalam bisa meningkat jauh lebih cepat.

Sesekali, tanah berkah dan gua surga bisa membuka pintu masuknya dan melepaskan populasi ekstra di empat wilayah.

“Lubang abadi Gu Immortals ini adalah dasar dari varian manusia. Jika kita tidak dapat menemukan lokasi spesifik mereka, ketika saya mati, umat manusia masih berada dalam situasi berbahaya, tragedi masa lalu akan terulang kembali.” Primordial Origin Immortal Venerable menghela nafas panjang dan mengelus rambut anak Star Constellation, “Inilah mengapa kamu harus bekerja keras! Takdir telah menetapkan bahwa Anda akan menjadi Yang Mulia Abadi di masa depan dan menciptakan jalan

kebijaksanaan.”

“Dengan jalur kebijaksanaan, kita dapat menyimpulkan lokasi dari sebagian besar tanah yang diberkati dan gua-surga, kita dapat membunuh varian manusia Gu Immortals dan memastikan kemakmuran umat manusia untuk generasi yang tak terhitung jumlahnya di depan.”

“Xing Su [1], kamu perlu memahami bahwa dengan setiap momen yang kamu habiskan untuk bermain-main, lebih banyak orang kita akan mati di bawah pedang varian manusia. Di antara mereka, banyak orang tua, dan banyak juga yang seumuran dengan Anda. Saat Anda bermain, anak-anak seusia Anda berbaring di genangan darah, tidak dapat melihat matahari besok.”

Bintang Konstelasi anak itu pucat seperti kertas saat dia mengerutkan bibir dalam diam.

Primordial Origin Immortal Venerable menggunakan gerakan pembunuhnya lagi, membawanya kembali ke belakang gunung. Dia tidak menginstruksikannya lagi dan meninggalkannya sendirian.

Beberapa hari kemudian.

Bintang Konstelasi anak berpisah dengan kucing macan tutul Kuning Kecil.

Meskipun Si Kuning Kecil sangat enggan untuk pergi, dia masih mengembalikannya ke hutan.

Ketika dia sendirian, dia berjongkok di tanah dan menahan lututnya, menangis pelan pada dirinya sendiri.

“Meskipun tuan sepenuhnya benar, saya hanyalah seorang anak kecil. Kakak dan adik bisa bersenang-senang, jadi mengapa saya tidak bisa? ”

“Apakah itu hanya karena takdir menetapkanku sebagai Yang Mulia Abadi di masa depan?”

Bintang Konstelasi anak menangis lama sekali sampai malam hari, langit dipenuhi bintang.

Dia perlahan berdiri, wajahnya yang kecil dan bulat masih memiliki noda air mata.

Segumpal cahaya bintang memancar dari hatinya.

Star Constellation menahan cahaya bintang ini dan melemparkannya ke belakang gunung.

Gumpalan cahaya bintang ini memiliki kemiripan yang samar-samar dengan bayangannya.

Anak Bintang Konstelasi berkata kepada bayangan cahaya bintang ini: “Sebenarnya, saya tidak ingin menjadi Yang Mulia Abadi, tetapi takdir tidak dapat diubah. Semua orang sangat baik kepada saya, saya perlu memikirkan mereka juga dan membawa kebahagiaan bagi seluruh umat manusia.”

“Jika ada kehidupan kedua, aku ingin kamu memainkan semua yang kamu inginkan dan menebus penyesalanku dalam hidup ini!”

Bayangan cahaya bintang tidak pergi.

Anak Bintang Konstelasi memandangnya dan berkata: “Izinkan saya memberi Anda nama. Karena tuan sering memuji kecerdasan, mata cerah, dan gigi putih saya, sebut saja Anda Ming Hao.”

Bayangan cahaya bintang tampak sangat bahagia setelah menerima namanya, itu pergi dengan cepat.

Teenage Star Constellation tumbuh menjadi seorang wanita muda, dan dia sekarang abadi.

Dia tidak hanya berkultivasi tertutup, dia sering bepergian ke berbagai tempat untuk memperkaya pengalamannya.

Tidak ada gunanya hanya berkultivasi di balik pintu tertutup, karena apa yang perlu dia lakukan bukanlah mewarisi warisan Primordial Origin Immortal Venerable, tetapi untuk menciptakan jalur kebijaksanaan.

Ketika dia bepergian ke Laut Timur dengan identitas terselubung, dia berkenalan dengan Gu Immortal.

Di bawah beberapa kebetulan, dia dan Gu Immortal ini bertemu satu sama lain berkali-kali. Mereka bergandengan tangan untuk melawan dan menyingkirkan varian suku manusia, menjelajahi palung laut, dan sebagainya. Persahabatan mereka semakin dalam, yang akhirnya berubah menjadi perasaan suka.

Tapi...

"Kamu adalah manusia varian!" Ketika Star Constellation melihat penampilan asli kekasihnya, dia mundur karena terkejut.

"Xing Er, saya tidak menyembunyikannya dengan sengaja, tolong dengarkan penjelasan saya." Kekasihnya sangat gelisah.

Star Constellation, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya dan terbang ke langit.

Pria itu mengejar tanpa menyerah, tapi karena luka beratnya, dia akhirnya jatuh dari langit.

Ketika dia sadar, dia menemukan bahwa dia sedang berbaring di pantai dan Konstelasi Bintang ada di sampingnya.

"Kamu menyelamatkanku, Xing Er! Aku tahu itu kamu, dimana kamu? Keluar dan temui aku!" Pria itu terkejut dan bahagia saat dia berjuang untuk bangun dan berteriak dengan seluruh kekuatannya, tetapi dia tidak menerima balasan sama sekali.

Pada akhirnya, dia hanya bisa meninggalkan pulau itu.

Di bawah matahari terbenam, melihat sosok kesepiannya yang surut, Star Constellation berdiri di pantai dan menampakkannya.

Matanya berkaca-kaca bersamaan dengan keengganan untuk berpisah dengannya: "Kenapa kamu harus menjadi manusia varian? Betapa hebatnya jika Anda adalah manusia? Tahukah Anda bahwa saya sudah berpikir untuk menikah dengan Anda? Menurut adat, tuan sudah menyiapkan Menara Bordir untuk saya sebagai mas kawin."

"Tapi aku tidak bisa melakukannya."

"Karena aku adalah Konstelasi Bintang, Yang Mulia Manusia Abadi di masa depan."

"Aku perlu menyingkirkan varian manusia Gu Immortals untuk rakyatku, jika aku menjadi istrimu,

bagaimana aku bisa menyerang mereka? Begitu varian manusia merasa nyaman, apa yang akan terjadi dengan masa depan umat manusia? “

Antisipasi tuannya, harapan kemanusiaan, dan dukungan orang-orang di sekitarnya; semua beban ini membebani bahu Star Constellation.

Tapi hatinya masih sakit!

Rasa sakit dari cinta yang tidak terpenuhi hampir merobek jiwanya.

Cahaya bintang mulai memancar dari hati Star Constellation.

Dia memegang gumpalan cahaya bintang ini lagi.

Dia bergumam pada bayangan cahaya bintang: “Karena dia memuji kecantikan dan bakatku, aku akan menamaimu Yu Xiu. Jika ada kehidupan lain, tolong jalani hidupku dengan baik, jangan pedulikan masa depan umat manusia, jangan pikirkan keselamatan orang, karena sekali saja, hiduplah untuk dirimu sendiri dan jadilah egois, teruskan dan cintai, kamu bisa menangislah sesuka hatimu! ”

Bayangan cahaya bintang beriak seolah membalasnya.

Di tahun-tahun terakhirnya, Star Constellation telah menjadi seorang yang terhormat.

Di dalam aula, dia duduk di kursi utama, memandang kakak perempuannya yang selalu mendukung dan merawatnya, dia seperti ibunya sendiri.

“Biarkan aku yang melakukannya!” Kakak perempuan itu berteriak, “Ah Su, Anda adalah Yang Mulia Abadi, Anda tidak bisa mengorbankan diri Anda untuk bergabung dengan kehendak surga.”

“Tidak.” Star Constellation menggelengkan kepalanya dengan lembut, “Justru karena aku adalah Yang Mulia Abadi, aku perlu melakukan ini.”

Mata saudari senior itu berbinang air mata: “Ah Su, kamu baru berusia tiga tahun ketika kamu menjadi murid master. Aku telah menjagamu selama ini, aku melihatmu tumbuh sedikit demi sedikit, menjadi dewasa selangkah demi selangkah, dan akhirnya menjadi Star Constellation Immortal Venerable of human.”

“Tidak ada yang tahu lebih baik dari saya seberapa besar kesedihan dan rasa sakit yang Anda alami dalam proses ini. Anda telah berkorban terlalu banyak selama bertahun-tahun ini.”

“Sekarang, Anda telah melakukan pekerjaan dengan baik dan memenuhi harapan semua orang. Jangan berkorban lagi, kamu masih punya banyak waktu untuk melakukan apa yang ingin kamu lakukan.”

“Bukankah kamu sering mengeluh padaku? Meskipun hidup Anda tampak hebat dan Anda telah dipuji oleh banyak orang, Anda masih menyimpan banyak penyesalan. Ah Su, kamu pantas mendapatkan kehidupan yang lebih baik mulai sekarang.”

“Kamu telah berkorban terlalu banyak untuk kemanusiaan, inilah waktunya bagimu untuk hidup untuk dirimu sendiri.”

“Jadi kali ini, biarkan aku berasimilasi dengan keinginan surga.”

Star Constellation tersenyum, sosoknya bersinar dan muncul di hadapan kakak perempuannya.

Dia dengan lembut menyeka air mata kakak perempuannya dan mengeluarkan segumpal cahaya bintang dari hatinya.

“Kakak senior.”

“Anda memuji saya atas kemurahan hati saya yang besar. Aku akan menamai bayangan cahaya bintang ini Feng Ya, biarkan dia menemani Anda menggantikanku. Saya adalah seorang yatim piatu sejak lahir, Anda merawat saya sepanjang hidup saya, Anda adalah saudara perempuan saya dan juga seperti ibu saya. Bagaimana saya bisa membiarkan Anda melakukan ini? ”

“Bagaimanapun, saya sudah berkorban dan menyerah begitu banyak, itu sudah seperti kebiasaan saya. Ha ha.”

“Biarkan Feng Ya tinggal dan menjagamu, dia akan membantuku menebus penyesalan dalam hidup.”

“Saya telah meninggalkan tiga bayangan cahaya bintang, itu juga pengaturan saya untuk kebangunan rohani.”

“Saya tidak ingin melihat hari di mana saya dapat bangkit kembali, tetapi jika situasinya memburuk sampai tingkat itu dan saya bangkit kembali, saya akan mendengarkan Anda, kakak perempuan saya. Lupakan tentang dunia ini atau seluruh umat manusia, saya akan hidup untuk diri saya sendiri dan diri saya sendiri! “

“Untuk kali ini, aku juga ingin menjadi egois.”

Gua Setan Gila.

Ketika Ming Hao, Yu Xiu, dan Feng Ya terbangun, mereka menerima berita yang menghancurkan.

Nasib Gu hancur, Pengadilan Surgawi telah jatuh ke keadaan yang sangat buruk, iblis besar Fang Yuan telah bangkit, jalan lurus menurun sementara iblis melonjak, Benua Tengah dikelilingi oleh bahaya di semua lini.

Saya pernah bersumpah pada diri saya sendiri!

Saya ingin menjalani hidup saya sendiri.

Hidup untuk kesenangan saya, hidup untuk cinta saya, dan hidup untuk kebahagiaan saya.

Apakah saya salah

Saya telah menyelesaikan misi saya, saya menciptakan jalan kebijaksanaan, saya sudah menyingkirkan sebagian besar varian manusia Gu Immortals, saya bahkan memimpin umat manusia di jalan kemakmuran.

Sudah waktunya saya istirahat.

Tapi kenapa?

Mengapa saya secara tidak sadar membuat rencana dan pengaturan?

Mengapa saya masih berjuang di sini?

Mengapa?

Peri Ming Hao melihat api dan asap yang membubung, dia meringkuk bibirnya.

Peri Yu Xiu memandang Demon Immortal Qi Jue dan Delapan Ekstremitas dengan tatapan dingin.

Peri Feng Ya melihat Zhan Bu Du yang sedang mengisi daya dan tersenyum dengan jelas.

Pada saat ini, cahaya bintang berkelap-kelip di tubuh ketiga peri, beresonansi dengan pancaran terang.

Tiga abadi dibacakan bersama –

Kehidupan memberi tanpa pamrih,

Khawatir dan membantu orang.

Mengorbankan tubuh dan hidupku,

Agar cahaya bintang memancarkan dunia.

Semuanya berubah setelah kebangunan rohani,

Lima wilayah menjadi tidak bisa dikenali.

Hanya hatiku yang tetap sama,

Ketiga avatar itu bersatu untuk menyelamatkan surga!

Cahaya bintang terhubung dan menyatu menjadi satu, cahayanya naik ke langit.

Cahaya itu segera terbentuk menjadi abadi dengan keindahan tak tertandingi, matanya bersinar terang seperti bintang di langit.

Konstelasi Bintang?

Konstelasi Bintang.

Konstelasi Bintang!

[1] Nama Konstelasi Bintang yang juga menjadi gelarnya kemudian, mirip seperti Bumi Surga.